



DAMPAK PERKULIAHAN DARING TERHADAP PENGUASAAN KETERAMPILAN RENANG GAYA BEBAS

M. Fajar Gilar¹, Eka Nugraha², Nuryadi³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Bandung, Indonesia

²Universitas Pendidikan Indonesia, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Bandung, Indonesia

³Universitas Pendidikan Indonesia, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Bandung, Indonesia

*Coressponding Author. Email: fajargilar73@gmail.com

*Email Author: fajargilar73@gmail.com, ekafok@upi.edu, nuryadi_71@upi.edu

Received: September 2023, Revised: Februari 2024, Accepted: Maret 2024

Abstract

The Covid-19 pandemic has forced the learning system on campus to change drastically from face-to-face meetings to courageous learning. The phenomena found in the field show that it is more difficult for students to understand the aquatic learning material provided by educators, the lack of interaction between educators and students makes it difficult for them to understand the aquatic learning materials provided, students find it more difficult to ask about aquatic learning materials that they do not understand and lack of student concentration when done brave learning. The purpose of this study was to determine the differences in the freestyle swimming skills of PJKR undergraduate students during offline learning. The research method uses a quantitative method with an ex-post facto design by collecting data by observation and testing. The results of this study indicate that there is a significant difference. This states that if the sig. (2-tailed) < 0.05 so that it can be interpreted that there is a significant difference in freestyle swimming skills when daring and alluring. when brave shows a value of 2.63 while offline shows a value of 2.97 so that the freestyle swimming skills when lure are better than when brave.

Keywords: Sport education, Freestyle swimming, Learning

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah membuat sistem pembelajaran di kampus dipaksa berubah secara drastis dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran secara daring. Fenomena yang ditemukan dilapangan menunjukkan bahwa peserta didik lebih susah memahami materi pembelajaran aquatik yang diberikan pendidik, kurangnya interaksi antara pendidik dan mahasiswa membuat mereka susah memahami materi pembelajaran aquatik yang diberikan, mahasiswa lebih susah menanyakan materi pembelajaran aquatik yang belum paham dan kurangnya konsentrasi mahasiswa jika dilakukan pembelajaran secara daring. Tujuan dari penelitian ini mengetahui perbedaan keterampilan renang gaya bebas Mahasiswa S1 PJKR pada saat pembelajaran luring. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan design adalah *ex-post facto* dengan pengumpulan data secara observasi dan test. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya perbedaan yang signifikan Hal ini menyatakan bahwa jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan renang gaya bebas saat daring dan luring. saat daring menunjukkan nilai 2,63 sedangkan saat luring menunjukkan nilai 2,97 sehingga keterampilan renang gaya bebas saat luring lebih baik daripada saat daring.

Kata kunci: Pendidikan Olahraga, Renang Gaya Bebas, Pembelajaran



PENDAHULUAN

Pada saat ini sistem pendidikan di dunia terganggu oleh adanya wabah Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit yang diidentifikasi penyebabnya adalah virus Corona yang menyerang saluran pernapasan. Penyakit ini pertama kali dideteksi kemunculannya di Wuhan, Tiongkok (Lee & Hsueh 2020). Virus corona tergolong jenis baru dan muncul pada Desember, 2019 di kota Wuhan, China. Penyebarannya cukup luas dan cepat karena dapat ditularkan melalui droplet (tetesan) dari hidung atau mulut saat batuk atau bersin (Manoj et al., 2020).

Terkait dampak penyebaran virus Covid-19 pada dunia pendidikan menuntut para pendidik dan peserta didik untuk mampu dengan cepat beradaptasi dengan perubahan yang ada (Ashari, I., & Alimuddin, 2021). Pembelajaran yang semula berbasis pada tatap muka secara langsung di kelas, harus digantikan dengan sistem pembelajaran yang terintegrasi melalui jaringan internet secara daring atau online. Pembelajaran online menghubungkan peserta didik dengan pendidik dan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau berjauhan, namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi serta tetap bisa berkolaborasi (Pratama, M. Y., & Rifki, M. S., 2022). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online. Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar (Bilfaqih & Qomarudin, 2015).

Pandemi Covid-19 telah membuat sistem pembelajaran di kampus dipaksa berubah secara drastis dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring memiliki kelebihan, kekurangan, tantangan dan hambatan tersendiri (Jamaluddin et al., 2020). Untuk mencegah penyebaran virus covid 19 di bidang pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melarang lembaga pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020).

Fenomena yang ditemukan dilapangan menunjukkan bahwa peserta didik lebih susah memahami materi pembelajaran aquatik yang diberikan pendidik, kurangnya interaksi antara pendidik dan mahasiswa membuat mereka susah memahami materi pembelajaran aquatik yang diberikan, mahasiswa lebih susah menanyakan materi pembelajaran aquatik yang belum paham dan kurangnya konsentrasi mahasiswa jika dilakukan pembelajaran secara daring. Menurut Pradana & Noval (2018) olahraga renang adalah olahraga yang kompleks, dalam setiap gerakan renang harus selalu menggunakan anggota tubuh terutama kepala, tangan dan kaki. Menurut Mulyana (2013) olahraga renang terdiri dari empat gaya yang dilombakan, yaitu: gaya kupu-kupu, gaya punggung, gaya dada dan gaya bebas.



Pembelajaran daring menyebabkan interaksi langsung antara guru dengan siswa terganggu. Pembelajaran mungkin masih bisa dilakukan melalui pembelajaran daring, akan tetapi pembelajaran dengan menggunakan peraga ataupun pembelajaran yang mengharuskan adanya pemberian contoh, akan terganggu. Hasil pemahaman tidak bisa sepenuhnya terserap oleh siswa. Inilah dampak pembelajaran daring yang mungkin terjadi terhadap penguasaan keterampilan renang gaya bebas. Pelaksanaan pembelajaran daring memberikan kemudahan media dan fitur juga banyak tersedia, akan tetapi terdapat kendala dalam proses pelaksanaannya. Seringkali ditemukannya kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu memiliki kendala yang cukup besar berupa koneksi jaringan serta kesalahan teknik, rendahnya motivasi belajar karena terlalu lama mengikuti pembelajaran daring dan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Kendala seperti itu menghambat proses terlaksananya pembelajaran dengan baik sehingga memberikan dampak terhadap pembelajaran.

Dengan demikian berdasarkan permasalahan tersebut tentunya hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar perlu dibangun hubungan yang baik antara tenaga pengajar dan peserta didik agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan secara baik. Yang terakhir adalah lingkungan belajar, lingkungan belajar memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik agar merasa nyaman dan bersemangat dalam proses belajar mengajar.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif dengan Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mengambil populasi mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi tingkat satu Angkatan 2018 dan 2021 Universitas Pendidikan Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan jasmani Angkatan 2018/2021 Universitas Pendidikan Indonesia. Secara garis besar, langkah-langkah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan masalah
- b. Mengidentifikasi informasi yang diperlukan
- c. Memilih atau menyusun instrumen pengumpulan data
- d. Menentukan sampel
- e. Melakukan observasi dengan melakukan test teknik renang gaya bebas
- f. Menganalisis data
- g. Melaporkan hasil



Teknik analisis data menggunakan uji validitas uji validitas suatu instrument dikatakan valid jika koefisien korelasi dengan nilai signifikannya lebih kecil dari 10% menunjukkan bahwa pernyataan tersebut dianggap sebagai indikator pendidikan. Kemudian uji reliabelitas Pengujian reliabilitas intrumen dapat dilakukan secara internal atau eksternal. Secara internal reabilitas instrumen dapat di uji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil tes keterampilan renang gaya bebas secara daring. maka untuk mengetahui deskripsi dari variabel keterampilan renang gaya bebas terdiri dari nilai minimal, nilai maksimal, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. untuk mengetahui statistik deskriptif ini menggunakan bantuan microsoft excel 2013 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Saat Daring

Hasil Tes Keterampilan gaya bebas	Jenis Kelamin	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Laki-Laki	121	0,00	4,00	2,69	0,69
Perempuan	68	2,00	4,00	2,53	0,48
Total	189	0,00	4,00	2,63	0,62

Sumber: Hasil penelitian Microsoft Excel 2013, 2022

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa dari hasil tes keterampilan gaya bebas di lakukan kepada 189 orang yang diantaranya adalah 121 laki-laki dan 68 perempuan. Nilai minimal dan maksimal hasil penelitian ini adalah 0,00 dan 4,00 dengan rata-rata keseluruhan sebesar 2,63, dan standar deviasi nya yaitu 0,62. Berdasarkan tabel 4.3 bahwa dari 189 mahasiswa yang mengikuti tes keterampilan renang gaya bebas saat daring memiliki nilai sangat rendah sebanyak 3 orang (1,6%), rendah sebanyak 54 orang (28,6%), sedang sebanyak 75 orang (39,7%), baik sebanyak 41 orang (21,7%) dan sangat baik sebanyak 16 orang (8,5%). Untuk memperjelas maka dibuatkan digram sebagai berikut :



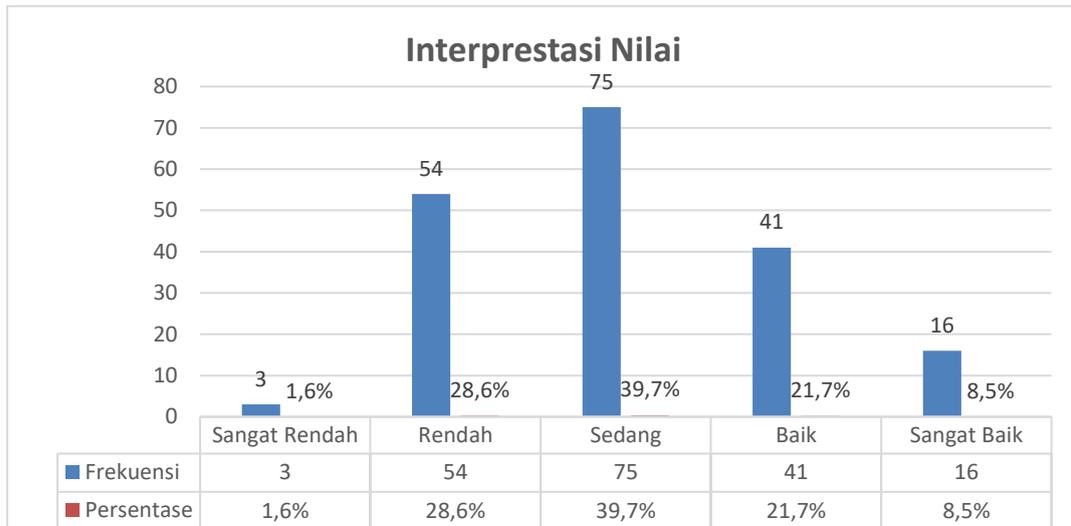


Diagram 1. Interprestasi Nilai Keterampilan Renang Gaya Bebas

Pada penelitian ini untuk mencari perbedaan keterampilan renang gaya bebas daring dan luring menggunakan uji independent t test bantuan SPSS versi 26 sebagai berikut :

- a) Jika Sig. (2-tailed) < 0.05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan renang gaya bebas saat daring dan luring
- b) Jika Sig. (2-tailed) > 0.05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan renang gaya bebas saat daring dan luring

Tabel 2. Independent t-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keterampilan Gaya Bebas	Equal variances assumed	50.287	.000	-4.788	242	.000	-.25410	.05307	-.35863	-.14957



Equal variances not assumed			-	175.543	.000	-.25410	.05307	-	-
			4.788					.35883	.14937

Sumber : Hasil penelitian Microsoft Excel 2013, 2022

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan antara keterampilan renang gaya bebas saat daring dan luring adalah 0,00. hal ini menyatakan bahwa jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan renang gaya bebas saat daring dan luring.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa keterampilan renang pada saat masa daring sebagian besar didominasi memiliki kategory sedang yaitu sebesar 39,7%. hal itu disebabkan karena membutuhkan jaringan yang kuat agar penyampaian materi dapat berjalan dengan baik, kurangnya pengawasan saat pembelajaran, ketersediaan fasilitas atau sarana prasarana di setiap daerah yang belum merata, konsentrasi dan suasana peserta didik yang berbeda-beda, mengurangi tingkat kefokusian dan motivasi dalam pembelajaran, serta terdapat kekurangan di setiap aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh karena itulah banyak siswa yang tidak tercapai tujuan pembelajaran khususnya pada keterampilan renang gaya bebas ini.

Keterampilan renang gaya bebas saat daring sebagian besar memiliki kemampuan sedang hal itu dikarenakan kompleksnya gerakan renang gaya bebas jika mendapatkan latihan dan pengarahan secara langsung seperti posisi tubuh, gerakan tungkai, gerakan lengan, gerakan mengambil napas, dan kordinasi gerak (Herfranda, R., ett all 2022). oleh karena itu keterampilan merupakan kecakapan melakukan suatu tugas tertentu yang diperoleh dengan cara berlatih terus menerus, karena keterampilan tidak datang sendiri secara otomatis melainkan secara sengaja diprogramkan melalui latihan terus menerus.

Renang diajarkan pada perkuliahan di perguruan tinggi di program studi penjas kesrek diajarkan pada matakuliah renang. pusat *special olympics* indonesia (2009 : 1) menjelaskan bahwa, “renang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di dalam air, baik berjalan, main dan sebagainya. renang memberikan suatu pengalaman yang baru, menyenangkan, memberikan kebugaran sekaligus memperkaya gerakan pelakunya”. berdasarkan berenang gaya bebas dengan posisi tengkurep kepala masuk di dalam air. posisi badan yang lurus kaki turun naik akan tetapi tidak menekuk melainkan dengan posisi kaki lurus. tangan mengayuh kedepan bergantian dan bernafas kanan atau kiri dengan menoleh ke arah kanan atau kiri. posisi muka keluar dari



permukaan air.

Berdasarkan konteks renang gaya bebas bagi mahasiswa khususnya pada saat luring menjadi elemen penting dalam kinerja teknik akan membantu mobilitas gerak menjadi lebih baik, termasuk pada saat berenang (silva et al., 2020). semua komponen-komponen kemampuan teknik dasar gaya dada, perlu diajarkan dan dikembangkan kemampuannya agar keseluruhan teknik dapat dijalankan dengan sempurna (gromisz, 2020). dengan gerakan teknik yang baik kualitas gerakan pada saat berenang akan maksimal (ilfan yozi naldi, 2020).

Pada dasarnya sistem energy (tenaga), seorang perenang menggunakan sistem energi yang berbeda tergantung pada panjang perlombaan (ya et al., 2020). berenang sebagai salah satu teknik locomotion yang paling menantang bagi manusia, dimana percepatan berenang manusia adalah peran dari faktor keseimbangan (barb et al., 2020). meskipun pada dasarnya sistem energy (tenaga), seorang perenang menggunakan sistem energi yang berbeda tergantung pada panjang perlombaan (ya et al., 2020). sehingga suatu proses aktif mahasiswa dalam mengintegrasikan dan menyambungkan pengalaman pribadi baik secara sengaja ataupun tidak. dengan berdasarkan proses kegiatan belajar bisa bertambahnya pengetahuan, pengalaman dan perubahan sikap seseorang pada sesuatu yang diimpikan dalam hasil belajar, terkhususnya dalam proses pembelajaran renang di jurusan olahraga (ali, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan keterampilan renang dalam pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang disampaikan melalui jaringan (online) yang dipandu oleh instruktur dengan memberikan materi penunjang seperti ppt, video pembelajaran, maupun bahan ajar dalam bentuk yang lainnya dan istem pembelajaran tersebut dapat dilakukan secara individu maupun kelompok (wahyu, 2020). kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada bidang pendidikan.

Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan sangat penting dan mampu memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. namun hal tersebut tentunya memicu kurangnya minat mahasiswa dalam berenang gaya bebas pada saat daring. kemudian membutuhkan jaringan yang kuat agar penyampaian materi dapat berjalan dengan baik, kurangnya pengawasan saat pembelajaran, ketersediaan fasilitas atau sarana prasarana di setiap daerah yang belum merata, konsentrasi dan suasana peserta didik yang berbeda-beda, mengurangi tingkat kefokusian dan motivasi dalam pembelajaran, serta terdapat kekurangan di setiap aplikasi pembelajaran yang digunakan (diva et al., 2021).

Dengan demikian bahwasanya keterampilan renang gaya bebas saat daring dan luring memberikan dampak yang berbeda yang ditandai dengan nilai minimal saat luring lebih besar daripada saat daring proses kegiatan belajar bisa bertambahnya pengetahuan, pengalaman dan



perubahan sikap seseorang pada sesuatu yang diimpikan dalam hasil belajar, terkhususnya dalam proses pembelajaran renang dijurusan olahraga

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dampak perkuliahan daring terhadap penguasaan keterampilan renang gaya bebas mahasiswa pjkf fpok upi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran secara daring memberikan dampak yang membuat keterampilan renang gaya bebas saat daring lebih kecil daripada nilai keterampilan renang saat luring hal ini dikarenakan karena faktor-faktor seperti membutuhkan jaringan yang kuat agar penyampaian materi dapat berjalan dengan baik, kurangnya pengawasan saat pembelajaran, ketersediaan fasilitas atau sarana prasarana, konsentrasi dan suasana peserta didik, tingkat kefokusian dan motivasi dalam pembelajaran, serta terdapat kekurangan di setiap aplikasi pembelajaran yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar, N, D. F., & Putra, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Kuliah Online (Studi pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Imam Bonjol Padang). *Al-Irsyad*, 11(2), 187–196.
- Ashari, I., & Alimuddin, A. (2021). Peran orang tua dalam kebugaran jasmani sd islam terpadu shohibul qur'an pada masa pandemi covid-19. *JURNAL STAMINA*, 4(5), 216-231.
- Ali, M. (2012). Jurnal Penelitian Universitas Jambi. Jurnal Penelitian Universitas Jambi, 14(2), 57–68.
- Badruzaman, B., & Saputra, Y. M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Renang Selama Delapan Minggu Terhadap Peningkatan Kemampuan Dasar Renang Gaya Bebas untuk Pemula Mahasiswa Ilmu Keolahragaan. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 5(2). <https://doi.org/10.17509/jtikor.v5i2.27819>
- Gunawan, A., & Sunardi, H. (2016). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Gesit Nusa Tangguh. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, 16(1), 98066.
- Herfranda, R., Welis, W., Badri, H., & Muchlis, A. F. (2022). Studi motivasi latihan atlet klub renang noren tirta buana musirawas pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Stamina*, 5(6), 258-266.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Pratama, M. Y., & Rifki, M. S. (2022). Motivasi Masyarakat Dalam Berolahraga Sepeda Pada Masa Covid-19 Di Kecamatan Sungai Pagu. *JURNAL STAMINA*, 5(6), 233-239.



- Rob, C. Orr dan Jane B. Tyler. (2008). *Dasar-Dasar Renang*. Bandung: Angkasa
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian* (26 ed.). Alfabeta.
- Supriyanto, D. W. I. A., Studi, P., Pendidikan, M., Pascasarjana, P., & Surakarta, U. M. (2013). *Pengelolaan pembelajaran renang di sd bulu lor semarang*.
- Wahyu, M. (2020). *Pembelajaran daring dalam pendidikan profesi guru : Dampak dan kendala yang dihadapi*. 1(2), 83–90.
- Ya, K., Bilge, M., Selin, D., & Kose, Y. (2020). The effect of dry-land training on functional strength and swimming performance of 10-12 years old swimmers. *Jurnal Internasional*, 22, 1–10. <https://doi.org/10.23751/pn.v22i2-S.10615>
- Zulfahmi. (2020). Pengaruh latihan memukul bola digantung terhadap ketepatan Smashopen. *Jurnal Patriot*, 2(2019), 757–768.

